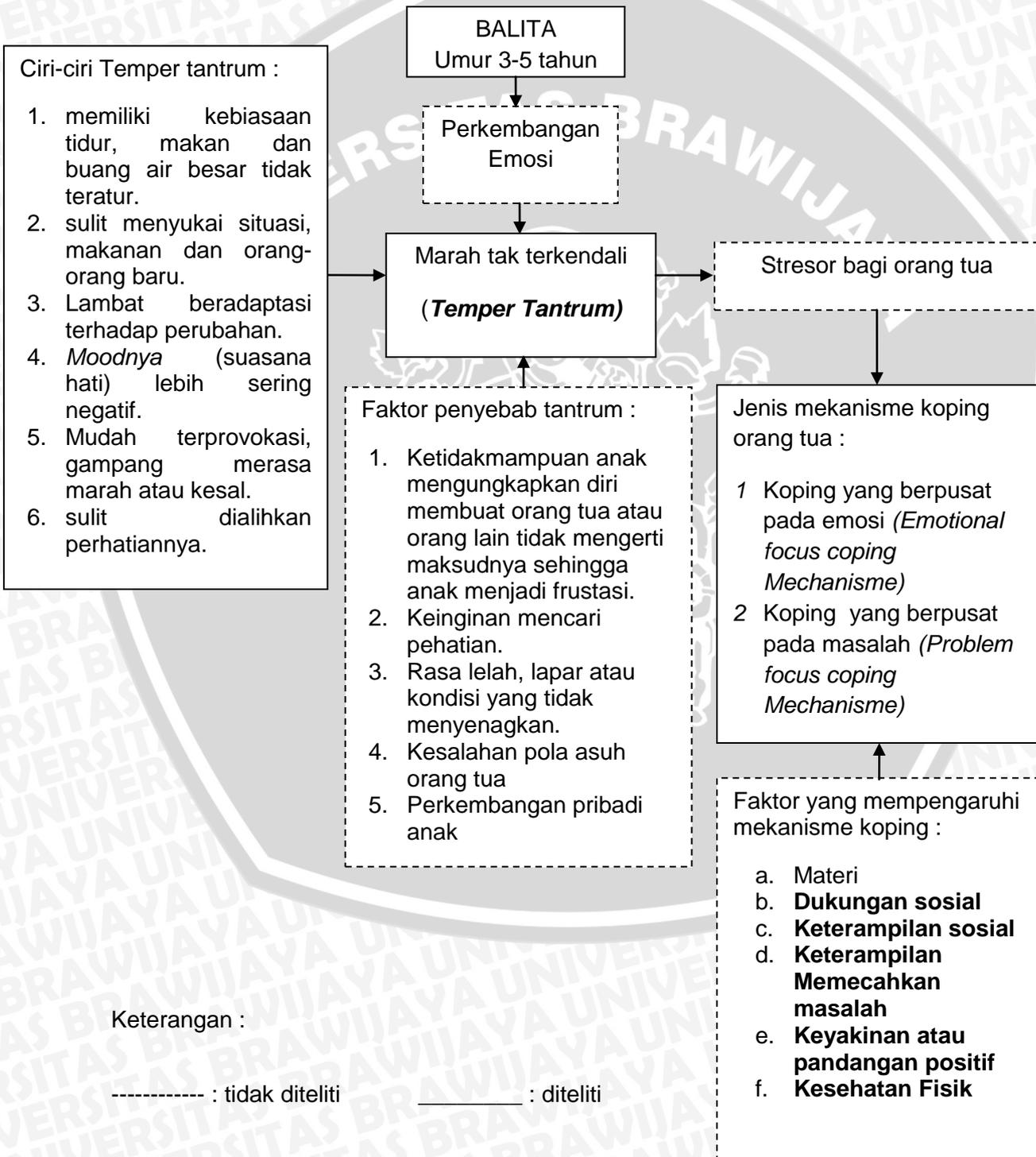


BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 KERANGKA KONSEP



3.2 PENJELASAN SINGKAT

Balita umur 3-5 tahun mengalami berbagai perkembangan emosi salah satunya adalah merajuk atau marah yang tidak terkontrol (*temper tantrum*). Dimana *temper tantrum* biasanya dialami oleh anak-anak yang memiliki kebiasaan tidur, makan dan buang air besar tidak teratur, sulit menyukai situasi, makanan dan orang-orang baru, Lambat beradaptasi terhadap perubahan, *Moodnya* (suasana hati) lebih sering negatif, Mudah terprovokasi, gampang merasa marah atau kesal dan sulit dialihkan perhatiannya yang juga dipengaruhi oleh berbagai faktor penyebab yang lain.

Temper tantrum yang sering terjadi pada anak akan mempengaruhi mekanisme koping yang di gunakan oleh orang tua dalam menghadapi anaknya karena anak yang sedang mengalami amuk yang tidak terkendali akan mengakibatkan tekanan atau stres bagi orang tua. Mekanisme koping yang dipakai dapat berupa koping yang berpusat pada emosi atau koping yang berpusat pada masalah yang juga tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi mekanisme koping tersebut.

3.3 HIPOTESIS

Hipotesa dalam penelitian ini yaitu ada hubungan mekanisme koping orang tua dengan *temper tantrum* pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang.